

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan merupakan panti sosial yang bertugas memberikan bimbingan dan mengurus anak-anak yang kurang mampu, agar potensi dan kapasitas belajarnya bagus dan berkembang sebagaimana mestinya. Panti asuhan selain itu juga berfungsi untuk menampung anak-anak kurang mampu dan membutuhkan tempat tinggal, kebutuhan sehari-hari dan pendidikan.

Dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Ahzab, ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Kenapa penulis memilih Q.S Al-Ahzab ayat 21 ini, karena di dalam ayat tersebut dijelaskan dasar yang paling utama dalam perintah meneladani Rasulullah SAW, baik dari segi perkataan, perbuatan dan perilaku beliau. Di dunia pendidikan guru atau pengasuh berperan sebagai contoh yang menempati posisi dan peranan penting dalam dunia pendidikan, serta menempati kedudukan yang terhormat dimasyarakat. Masyarakat yakin bahwa figur seorang guru atau pengasuh dapat mendidik anak mereka agar memiliki kepribadian mulia, guru juga berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan dalam pembelajaran peserta didik. Guru dan orang tua yang bekerja sama dalam membimbing peserta didik untuk rajin membaca dan menerapkan jam belajar yang teratur akan memudahkan peserta didik pada keberhasilan.

Panti asuhan bisa juga sebagai keluarga pengganti bagi anak asuhnya. Maka dari itu di dalam panti asuhan terdapat orang tua asuh yang berarti dapat memenuhi semua kebutuhan anak asuhnya yang disebut anak yatim. Selain itu panti asuhan tidak saja untuk menampung anak yatim yang kurang mampu akan tetapi di dalamnya terdapat sistematika pendidikan yang terstruktur yang disusun oleh pengasuh panti tersebut, di dalamnya terdapat pengajaran pendidikan moral dan keagamaan, contohnya seperti mengerjakan agar amanah, mengajarkan kejujuran, mengajarkan suri tauladan, pembelajaran Al-quran, pembelajaran sholat, pembelajaran pendisiplinan, dari paparan di atas tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dari hasil observasi tersebut.

Untuk yang peneliti teliti di sini berkaitan dengan pendidikan akhlak Al karimah pada anak yatim tersebut. Berdasarkan peninjauan awal peneliti di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin kelayan timur kec Banjarmasin selatan. Yang terletak di jalan gerilya, gang veteran peradapan rt:39 no 65. kelayan timur, kecamatan Banjarmasin selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan selatan kode pos 70234, panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur berasal dari tanah wakaf yang mana diwakafkan oleh Dr. Haji ismid, M.Ag yang ukurannya 45x80 diserahkan langsung kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarmasin pada tahun 2016 februari, dari bapak Haji Ismid ini menginginkan tanah tersebut agar bisa dibangun Panti asuhan, setelahnya pimpinan muhammadiyah mengadakan rapat yang di mana pembahasan ini kesepakatan bersama untuk membangun panti asuhan.

Berproses waktu yang kurang lebih sebelas bulan panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin ini selesai dibangun dan diresmikan pada Tanggal 16 Desember 2016. Di mana panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin ini memprioritaskan anaknya putri semua tidak ada laki-laki. Jadi panti asuhan ini milik Lembaga anak perserikatan Muhammadiyah kota Banjarmasin, untuk anak yang di tampung di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin ini sebanyak 20 anak asuh, masing-masing ada yang dari luar daerah maupun dari daerah setempat. Yang memang kurang mampu atau perlu bantuan ekonomi yang mana anak tersebut yatim, dhuafa, dan yatim piatu juga mendapatkan bantuan dari panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin tersebut, namun mereka yang mendapat bantuan di sana tidak semua menginapnya di panti asuhan, akan tetapi ada juga yang pulang kerumahnya masing-masing karena kebanyakan anak asuh di panti asuhan di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur tersebut anak-anak yang rumahnya dekat panti asuhan tersebut. Dikarenakan kapasitas penampungan anak yatim di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin tersebut hanya mencapai 20 orang saja. Sedangkan anak asuh yang kurang lebih 34 orang ini tinggalnya di rumah mereka masing-masing dikarenakan fasilitas dan prasarana panti asuhannya yang hanya dapat menampung 20 orang saja. Namun yang tinggal di luar panti asuhan ini mereka tetap mendapat bantuan sosial berupa sembaku, uang dan pendidikan. Adapun Program di panti asuhan ini memprogramkan untuk anak sekolah dasar sampai kuliah. Adapun kegiatan yang dijalankan di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin di sini yaitu pembelajaran TPA, pendidikan pengetahuan keagamaan dan pendisiplinan diri.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 15 mei 2023 peneliti dengan pengurus atau pengasuh panti asuhan muhammadiyah nuruddin, ada beberapa aspek pendidikan yang diajarkan di panti tersebut, yang pertama aspek moral, aspek emosi, aspek kepribadian, aspek sosial, namun dari yang peneliti dapat, tidak semua anak yang berada di panti asuhan tersebut berperilaku baik akan tetapi ada juga yang berperilaku kurang baik, hal ini ditunjukkan anak yang masih melanggar aturan, tidak melakukan sholat berjamaah, susah diatur, tidak buang sampah pada tempatnya, kembali tidak tepat waktu pada saat malam hari, ini juga berkenaan kurangnya pengasuh di panti asuhan dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di panti tersebut, kurangnya pengawasan dari pihak panti asuhan terhadap maka dari itu peneliti di sini ingin menerapkan beberapa metode dan strategi dalam pendidikan akhlak al karimah di panti asuhan muhammadiyah nuruddin kelayan timur tersebut bertujuan agar anak asuh menjadi lebih baik dan tidak terjerumus ke dalam lubang hitam atau berperilaku tidak baik kelak nya nanti.

Oleh kerena itu peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang: **“PENDIDIKAN AKHLAK AL KARIMAH PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH NURUDDIN KELAYAN TIMUR KEC BANJARMASIN SELATAN”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka secara umum peneliti ini di fokuskan pada :

1. Bagaimana Pendidikan Akhlak al karimah Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur ?
2. Faktor apa saja yang dihadapi dalam Pendidikan Akhlak al karimah Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Pendidikan Akhlak al karimah Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur ?
2. Mengetahui Faktor apa saja yang dihadapi dalam Pendidikan Akhlak al karimah Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur?

D. Definisi Istilah

1. Pendidikan

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti *education*. Sedangkan dalam bahasa latin berarti *educatum* yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan *Duco* berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan

bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Menurut Wikipedia, pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

2. Akhlak al karimah

Dalam membahas pengertian Akhlak al karimah, terlebih dahulu penulis uraikan tentang pengertian akhlak dan kemudian pengertian karimah. Kata akhlak menurut pengertian umum sering diartikan dengan kepribadian, sopan santun, tata susila, atau budi pekerti. Dari segi etimologi kata akhlak berasal dari Arab bentuk jamak dari “khulq” yang artinya tabiat atau watak. Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata “budi pekerti” atau “kesusilaan” atau “sopan santun” dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata “moral”¹

3. Anak Yatim

Kata yatim adalah bentuk jamak dari kata yatama. Secara bahasa yatim, berasal dari akar kata yatama yang mempunyai persamaan kata al-fard atau al-Infirad yang artinya kesendirian. Dikatakan pula, kata yatim berasal dari bentuk yatama-yatimu yang berarti lemah, letih, terlepas. Sedangkan bentuk masdarnya yatmun adalah sedih, duka. Ada pula yatim ialah yang tunggal dari segala sesuatu.

¹ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, Jakarta, Bulan Bintang, 1978. 11

Jadi yatim secara bahasa berarti kesendirian, kelemahan, berduka, dan membutuhkan.²

4. Panti Asuhan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa: “Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

5. Pendidikan Akhlak al karimah

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Syekh Muhammad naqib al-attas pendidikan diistilahkan dengan ta'dib yang mengandung arti ilmu pengetahuan, pengajaran, dan pengasuhan yang mencakup beberapa aspek yang

² Butsainah As-Sayyid Al-Iraqi, *Berkah Mengasuh Anak Yatim*, terj. Firdaus Sanusi, Solo: Kiswah, 2013. 21

saling berkaitan seperti ilmu, keadilan, kebijakan, amal kebenaran, nalar, jiwa, pikiran, dan adab.³ Menurut peneliti pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembiasaan yang dilakukan pendidik atau pengasuh terhadap yang didik dengan berbagai cara yang sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Antara lain :

- a. Pembelajaran Sholat dan AL-quran
- b. Pembelajaran Keteladanan
- c. Pembelajaran Akhlak kepada Lingkungan

6. Macam-macam akhlak

- a. Akhlak terpuji (mahmudah)

Akhlak terpuji yaitu akhlak yang baik yang terlihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Seperti : jujur, ikhlas, bersifat kasih sayang, malu, adil, sabar, menepati janji, pemaaf, istiqomah.

- b. Akhlak tercela (madzmuah)

Akhlak tercela yaitu kebalikan dari akhlak terpuji yaitu hasil dari sifat yang tidak dapat dilihat dari hasil perilaku semata, karena hasil merupakan suatu kesuksesan, tetapi diperoleh oleh cara yang buruk atau tidak dengan nama Allah SWT. Seperti: bohong, dengki, hianat, sombong, pemaarah, bakhil, riya, ingin dipuji, munafik, dan adu domba.

7. Metode yang diajarkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin

Pendidikan yang pertama bagi anak adalah pendidikan keluarga, anak-anak yang terlahir dari keluarga yang baik dan teratur tentunya akan mempunyai

³ Habib Mustafa, fika wahyu nurita, fatimah al mutamaddinah, yazid ichsan, *pendidikan tembusai*, VOL. VI NO 2 april 2022. 12937-12944.

masa depan yang cerah, menjadi generasi yang baik. Sebaiknya anak yang tidak terurus dan kurang kasih sayang dari orang tua kemungkinan besar anak tersebut akan menjadi generasi yang tidak sesuai dengan harapan bangsa dan agama.

Adapun metode pendidikan akhlak adalah sebagai berikut

- a. Metode keteladanan
- b. Metode Pembiasaan
- c. Metode nasihat
- d. Metode motivasi

8. Strategi pendidikan akhlak pada anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin

- a. Pendidikan secara langsung yaitu teladan, anjuran, latihan
- b. Pendidikan secara tidak langsung yaitu larangan, hukuman, hadiah, pengawasan⁴

9. Faktor-faktor yang penghambat pendidikan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yakni :

- a. Aliran nativisme
- b. Aliran empirisme
- c. Aliran konverginsi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Dari hasil penelitian oleh Zainuddin Arsyad yang berjudul *Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peneliti

⁴ Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak*. Dalam *Jurnal Sawwa*, Vol. 12, No. 2, April 2017. 249.

hanya berfokus pada anak yang usianya 9-12 tahun dan peneliti ingin mengetahui bagaimana pendidikan akhlakul pada anak usia dini di panti asuhan, serta hambatan apa saja yang dialami dalam melaksanakan pendidikan tersebut.⁵

2. Dari hasil penelitian oleh Abdul Khairun yang berjudul Pendidikan Akhlak Pada Panti Asuhan Sentosa Belitung Banjarmasin. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peneliti tersebut lebih berfokus kepada metode-metode pengasuh dalam mendidik akhlak anak asuhnya di Panti Asuhan Sentosa Belitung di Banjarmasin dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode dalam pendidikan akhlak anak asuh Panti asuhan tersebut.⁶
3. Dari hasil penelitian oleh Sumarno yang berjudul Strategi Orang Tua Asuh dalam Menumbuh kembangkan Akhlak Anak melalui Kajian Keagamaan Interaktif. Dari hasil penelitian tersebut peneliti hanya berfokus pada kontribusi dalam kegiatan kajian dan keagamaan interaktif yang dilakukan oleh orang tua asuh di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo, yang melatarbelakangi adanya kegiatan-kegiatan kajian keagamaan interaktif serta

⁵ Zainuddin Arsyad, "*Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin*", Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017, <https://idr.uin-antasari.ac.id/8695/> di akses pada tanggal 20/1/2023, pukul 23:33.

⁶ Khairu Abdu, "*Pendidikan Akhlak pada Panti Asuhan Sentosa Belitung Banjarmasin*", Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, , Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2009, <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/3034> di akses pada tanggal 27/01/2023, pukul 20:17

pelaksanaanya oleh orang tua asuh dalam menumbuh kembangkan akhlak mulia anak.⁷

Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti di sini yaitu peneliti di sini meneliti Bagaimana Pendidikan Akhlak di panti dan apa saja Akhlak yang diajarkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

F. Signifikansi Penelitian

1. Untuk memperluas pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan Akhlak al karimah bagi anak-anak yang menjadi tanggung jawab orang tua atau pengasuh.or
2. Untuk menjadi acuan yang dapat digunakan oleh para guru-guru atau pendidik muslim yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak dan juga sebagai acuan bagi para penulis berikutnya yang berkaitan dengan pendidikan Akhlak al karimah.
3. Dapat membantu orang tua, khususnya orang tua asuh di panti asuhan muhammadiyah nuruddin dalam meningkatkan pendidikan akhlak al karimah bagi anak-anak asuh di panti asuhan.
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

⁷ Sumarno, “*Strategi orang tua asuh dalam menumbuh kembangkan akhlak anak melalui kajian keagamaan interaktif di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo.*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, 2018, diakses pada tanggal 15/01/2023, pukul 16:50

G. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan agar dapat mempermudah dalam hal penyusunan proposal, penulis menyajikan tentang sistematika pembahasan yang digunakan berkaitan dengan: kata pengantar, memuat seluruh isi pembahasan dan juga dari bab-bab lainnya yang menjabarkan sub-sub sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang pertama membahas tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, yang terdiri dari Pengertian Pendidikan, Pengertian Akhlak, Anak Yatim Panti Asuhan, Pendidikan Akhlak al karimah, , Macam-Macam Akhlak, Metode Pendidikan Yang Digunakan, Strategi Yang Digunakan dan Faktor Yang Penghambat Pendidikan.

BAB III Metode Penelitian, di dalamnya berisi Jenis-Jenis Pendekatan Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi tentang simpulan dan sarana.

